**Frontier Agribisnis**

*Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)*

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

# ANALISIS KEUNTUNGAN PENGEPUL KELAPA SAWIT DI KECAMATAN PANYIPATAN KABUPATEN TANAH LAUT

## Profit Analysis of Oil Palm Collectors in Panyipatan Sub Sub-District, Tanah Laut District

**Hasbi Noor [*], Sadik Ikhsan dan Muhammad Fauzi**

[*]Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat

Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

## ABSTRAK

**Kata Kunci**

Keuntungan: Kelapa Sawit; Pengepul; Panyipatan.

**Korespondensi**

Corresponding author

E-mail : hasbinoor98@gmail.com

Diterima: Mei 2023

Disetujui: 8 Juni 2023

Diterbitkan on-line : 30 Juni 2023

Kecamatan Panyipatan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut yang sebagian petani bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit dan sebagian menjadi pengepul kelapa sawit. Pada umumnya, petani kelapa sawit tidak menjual langsung ke pabrik melainkan mereka menjual hasil taninya ke pengepul yang ada disekitar daerah. Peran Pengepul disini sangat penting bagi petani sebagai sarana petani untuk menjual buah sawit rakyat ke pabrik pengolahan dan memberikan penghasilan bagi petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan dan untuk mengetahui permasalahan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sensus dengan jumlah populasi sebanyak 17 orang pengepul kelapa sawit yang ada di Kecamatan Panyipatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh pengepul kelapa sawit rata-rata sebesar Rp 308.677.852/bulan dan penerimaan pengepul kelapa sawit rata-rata sebesar Rp 340.866.124/bulan, sehingga keuntungan yang diperoleh pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan rata-rata sebesar Rp 32.188.272/bulan. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pengepul adalah adanya naik turunnya harga sawit, persaingan antar pengepul, grading buah berlebihan, mencari pelanggan kelapa sawit, kerusakan alat transportasi, naiknya harga solar dan proses sortir yang dilakukan kembali oleh pihak perusahaan penerima buah kelapa sawit.

## PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat menyediakan bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah didalam negeri dan ekspor CPO yang menghasilkan devisa. Dari sisi upaya pelestarian lingkungan hidup, tanaman kelapa sawit yang merupakan tanaman tahunan berbentuk pohon (*tree crops*) dapat berperan dalam jasa lingkungan lainnya seperti konservasi biodiversity atau eko-wisata. Selain itu tanaman kelapa sawit juga menjadi sumber pangan dan

gizi utama dalam menu penduduk negeri, sehingga kelangkaannya di pasar domestik berpengaruh sangat nyata dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Perdamean, 2011: 32).

Tingkat ekspor kelapa sawit Indonesia tahun 2016-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ekspor minyak kelapa sawit menurut negara tujuan utama 2015–2019

| Negara Tujuan | Tahun (ton) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| India | 5.746.0 | 5.424.6 | 7.325.1 | 6.346.2 | 4.578.6 |
| Tiongkok | 4.105.2 | 3.111.8 | 3.601.1 | 4.166.5 | 5.770.1 |
| Pakistan | 2.325.6 | 2.106.4 | 2.193.8 | 2.458.5 | 2.215.9 |
| Belanda | 1.261.9 | 1.048.5 | 1.286.4 | 1.161.1 | 914.9 |
| Amerika Serikat | 732.7 | 955.8 | 153.4 | 1.112.8 | 189.0 |
| Spanyol | 998.9 | 1.116.1 | 1.367.9 | 168.6 | 073.8 |
| Mesir | 1.156.3 | 999.2 | 1.201.4 | 936.9 | 1.107.6 |
| Bangladesh | 1.134.8 | 926.1 | 1.231.4 | 1.402.3 | 1.351.5 |
| Italia | 1.193.6 | 913.9 | 1.066.5 | 888.9 | 751.3 |
| Singapura | 782.0 | 718.7 | 619.8 | 424.5 | 580.3 |
| Lainnya | 8.233.8 | 6.745.4 | 7.732.5 | 9.236.1 | 9.988.2 |
| **Total** | 27.670.8 | 24.066.5 | 28.770.3 | 29 302,4 | 29.521.2 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa negara Indonesia mengekspor minyak kelapa sawit beberapa negara dimana untuk eskpor terbesar terdapat dinegara India ditahun 2017 dengan total sebesar 7.325,1 ton, tetapi ditahun 2018 dan tahun 2019 di wilayah India mengalami penurunan yaitu sebesar 6.346,2 ton ditahun 2018 serta 4.578,6 ton di tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mengeskpor minyak kelapa sawit sangat berpengaruh bagi negara-negara tujuan ekspornya.

Prospek pengembangan kelapa sawit perkebunan rakyat sangat ditentukan oleh adanya kebijakan ekonomi yang memihak kepada rakyat, agar mendorong terwujudnya kesejahteraan rakyat. Pengembangan perkebunan rakyat diyakini tidak saja akan meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan dapat meningkatkan devisa negara, penyerapan tenaga kerja baik pada sektor industri hulu yaitu perkebunan itu sendiri maupun industri hilirnya. Komoditi kelapa sawit berbeda dengan komoditi perkebunan lain, karena memerlukan pabrik yang dekat dengan petani, agar buah yang dihasilkan dapat segera dikirim ke pabrik (dalam waktu ± 24 jam) supaya kualitas minyak tidak mengandung asam lemak yang tinggi (Mubyarto, 2014: 65).

Salah satu Provinsi di Indonesia yang merupakan salah satu penghasil kelapa sawit yaitu Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil produksi kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi kelapa sawit Kalimantan Selatan

| No | Kabupaten/kota | Tahun 2019 (ton) | Tahun 2020 (ton) |
|---|---|---|---|
| 1 | Tanah Laut | 161.026 | 162.303 |
| 2 | Kotabaru | 555.745 | 555.745 |
| 3 | Banjar | 6.860 | 7.308 |
| 4 | Barito Kuala | 15.737 | 15.737 |
| 5 | Tapin | 57.764 | 58.447 |
| 6 | Hulu Sungai Selatan | 19.878 | 17.999 |
| 7 | Hulu Sungai Tengah | 0 | 0 |
| 8 | Hulu Sungai Utara | 6.640 | 7.116 |
| 9 | Tabalong | 18.904 | 18.805 |
| 10 | Tanah Bumbu | 268.867 | 268.867 |
| 11 | Balangan | 7.564 | 7.564 |
| 12 | Banjarmasin | 0 | 0 |
| 13 | Banjarbaru | 158 | 162 |
| | Jumlah | 1.119.142 | 1.120.053 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bila produksi kelapa sawit di Kalimantan Selatan

mengalami peningkatan jumlah produksi tahun 2019 sebesar 1.119.142 meningkat pada tahun 2020 sebesar 1.120.053 atau mengalami peningkatan sebesar 0.08%. Luas tanaman perkebunan rakyat, rata-rata produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut dapat dilihaat pada Tabel 3..

Tabel 3. Luas tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Tanah Laut tahun 2019

| No | Kecamatan | Luas Produksi | | | Produksi (ton) | Rata-rata Produksi (ton) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Belum Menghasilkan (ha) | Sudah Menghasilkan (ha) | Tanaman Rusak (ha) | | |
| 1 | Panyipatan | 150 | 210 | - | 567 | 2700 |
| 2 | Takisung | 392 | 231 | - | 623.7 | 2700 |
| 3 | Kurau | 22 | 32 | - | 8592 | 2685 |
| 4 | Bumi Makmur | - | - | - | - | - |
| 5 | Bati-Bati | 282 | 917 | 5 | 2480,5 | 2695 |
| 6 | Tambang Ulang | 644 | 646 | - | 1741 | 2700 |
| 7 | Pelaihari | 315 | 2.805 | 5 | 7537.5 | 2710 |
| 8 | Bajuin | 930 | 288 | - | 780.5 | 2695 |
| 9 | Batu mpar | 277 | 918 | - | 2474.01 | 2695 |
| 10 | Jorong | 277 | 1696 | - | 4587.7 | 2705 |
| 11 | Kintap | 467 | 396 | - | 1071.2 | 2705 |
| | Tanah Laut | 3756 | 8139 | 10 | 3.0491.11 | 2700 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa Kecamatan Panyipatan rata-rata memproduksi kelapa sawit 2.700 ton di tahun 2019. Kecamatan Panyipatan memiliki potensi lahan untuk tanaman perkebunan kelapa sawit. sabagian masyarakat di Kecamatan Panyipatan bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit dimana hasil panen kelapa sawit sangat menjanjikan untuk para petani, dengan melihat besarnya hasil panen kelapa sawit yang ada di Kecamatan Panyipatan, ada beberapa orang masyarakat Kecamatan Panyipatan yang memutuskan untuk menjadi pengepul kelapa sawit.

Tabel 4. Data jumlah pengepul di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

| No | Desa | Jumlah Pengepul |
|---|---|---|
| 1 | Kandangan Baru | 2 |
| 2 | Bumi Asih | 5 |
| 3 | Kuringkit | 4 |
| 4 | Batu Tungku | 2 |
| 5 | Kandangan Lama | 4 |
| | Total | 17 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2021

Dari Tabel 4, diketahui bahwa jumlah pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan berjumlah 17 orang yang tersebar dilima desa. Desa yang paling banyak pengepul kelapa sawit berada di Desa Bumi Asih yang berjumlah 5 pengepul kelapa sawit.

Dalam menjual hasil taninya, biasanya petani sawit yang ada di Kabupaten Tanah Laut tidak menjual langsung hasil panennya ke pabrik melainkan mereka menjual hasil taninya ke pengepul yang ada disekitar daerah usaha taninya. Pengepul menjual TBS ke pabrik disekitar Kabupaten Tanah Laut seperti perusahaan PTPN, PT Citra Putra Kebun Asri, PT Candi Artha, PT Indoraya.

Pemasaran produk pertanian, khususnya sawit yang dihasilkan dari perkebunan kelapa sawit rakyat, peran pedagang pengepul sangat penting untuk membantu menjual buah sawit rakyat ke pabrik pengolahan dan memberikan penghasilan bagi petani. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul Analisis Keuntungan Pengepul Kelapa Sawit di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

### Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan dan untuk mengetahui permasalahan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan Kegunaan dalam penelitian ini adalah (1) Sebagai bahan masukan bagi pedagang pengepul sebagai tolak ukur menentukan setrategi dalam penjualan berdasarkan pendapatan, (2) Sebagai bagian masukan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam menetapkan kebijakan dalam penentuan harga dalam kestabilan pasar, dan (3) Sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta salah satu cara dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.

## METODE

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Desember 2021 yang merupakan priode usaha pengepul kelapa sawit yang akan diteliti dan dilaksanakan selama 1 bulan sampai dengan selesai. Kegiatan penelitian terdiri dari persiapan, pengambilan data, analisis data dan penyusunan laporan penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan menggunakan pertanyaan atau menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya. Sumber data sekunder dapat berasal dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah seperti Badan Pusat Statistik.

### Metode Penarikan Contoh

Penentuan responden penelitian menggunakan metode sensus yaitu dengan menentukan semua populasi sebagai responden dalam penelitian ini. Jumlah responden yang diambil sebanyak 17 orangpengepul kelapa sawit yang berada di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

### Analisis Data

Untuk menjawab tujuan pertama tentang menganalisis besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan usaha pengepul kelapa sawit, maka data yang didapatkan dijelaskan secara deskriptif. Untuk menghitung besaran biaya total dilakukan dengan cara menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC \quad (1)$$

dengan:

TC Total biaya dari pengepul kelapa sawit (Rp)
TFC Total biaya tetap (Rp)
Penyusutan alat transportasi
Pajak alat transportasi
Penyusutan peralatan
TVC Total biaya variabel (Rp)
Biaya pembelian kelapa sawit
Biaya transportasi
Biaya konsumsi pekerja
Biaya tenaga kerja muat kelapa sawit

Besarnya penerimaan yang diperoleh dari pengepul kelapa sawit adalah hasil perkalian antara produksi dengan harga jual. Sehingga untuk menghitung besarnya penerimaan dapat digunakan rumus sebagai berikut (Kasim, 1997: 13).

$$TR = Y \times Py \quad (2)$$

dengan:

TR Penerimaan total pengepul kelapa sawit (Rp)
Y Hasil beli kelapa sawit (Kg)
Py Harga dari hasil jual kelapa sawit (Rp/Kg)

Keuntungan diperoleh dari pengurangan penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan:

$$\pi = TR - TC \quad (3)$$

dengan:

Π Keuntungan (Rp/Bulan)
TC Biaya Total (Rp/Bulan)
TR Total Penerimaan (Rp/Bulan)

Untuk melihat kapan pengepul mendapat keuntungan, maka sangatlah penting untuk mengetahui berapa volume penghasilan penjualan agar dapat tepat menutupi biaya totalnya untuk dapat menghindari kerugian,

Untuk barang modal yang tidak habis dalam satu kali proses produksi, maka perlu dihitung nilai penyusutannya dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (straight line method)

dengan perhitungan sebagai berikut (Kasim, 1997: 17):

Untuk menghitung nilai penyusutan selama satu bulan dihitung dengan dengan rumus sebagai berikut

$$D = \frac{Na - Ns}{Up} \quad (4)$$

dengan:

D Besarnya nilai penyususstan barang modal (Rp/Bulan)
Na Nilai awal barang modal tetap yang sama dengan harga pembelian (Rp)
Ns Nilai sisa dari barang modal (Rp)
Up Umur penggunaan barang modal tetap yang bersangkutan

Untuk menjawab tujuan kedua mengenai masalah-masalah yang dihadapi pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Dimana dengan melakukan observasi kelapangan dan wawancara secara langsung ke pengepul, Periode data yang dihitung dalam penelitian ini selama satu bulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengepul Kelapa Sawit

**Mekanisme Jual Beli Pengepul.** Gambaran umum mengenai pelaksanaan transaksi jual beli kelapa sawit ini diawali dengan para petani akan mencari atau mendatangi para pengepul untuk menawarkan hasil panennya, selanjutnya ada yang langsung menyetujuinya tanpa sarat namun ada juga yang mengunakan sarat seperti apakah dijemput langsung kekebun atau diantarkan ke pengepul, kemudian apabila petani sebelumnya memiliki hutang dengan pengepul maka kebanyakan petani akan membayarnya dengan hasil panen kemudian para petani sudah menyetujui harga yang di tawarkan oleh pengepul, maka akan terjadi transaksi jual beli kelapa sawit tersebut namun disini kebayakan petani tidak melibatkan saksi hanya menulis hasil timbangan diatas kertas rokok, kertas nota ataupun kertas-kertas yang tidak mempunyai eksistensi sebagai alat bukti transaksi mereka hanya mengandalkan kepercayaan hal ini biasa terjadi karena transaksi nya bisa di rumah pengepul, dikebun, atau dijalan pada saat mendadak bertemu di jalan kebun.

**Penjualan Tandan Buah Segar**. Kelapa Sawit. Pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan menjual kelapa sawit ke perusahaan/pabrik di wilayah Kabupaten Tanah Laut. Pengepul kelapa sawit Kecamatan Panyipatan dalam hal penjualan atau pengiriman tandan buah segar kelapa sawit memilih pabrik dengan harga tertinggi. Pabrik kelapa sawit yang sering dituju oleh pengepul antara lain seperti pabrik PT BGMPA (Batu Gunung Mulia Putra Agro), PT CANDI ARTHA, PT CPKA (Citra Putra Kebun Asri) dikarenakan ketiga pabrik ini lah yang memiliki jarak terdekat dengan Kecamatan Panyipatan.

**Hubungan Pengepul Dengan Pabrik**. Pengepul kepala sawit di wilayah Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tidak ada yang memiliki hubungan istimewa sehingga memperoleh perlakuan yang berbeda dengan pengepul yang lain terhadap pabrik pengolah kelapa sawit sawit. Hubungan yang terjadi antara pengepul dengan pabrik adalah hubungan kerja secara professional yang ditunjukkan oleh Surat Pengantar Buah (SPB) atau CV yang sudah memiliki kontrak harga dengan pabrik, SPB yang sering dipakai pengepul yaitu CV Bina Tani, CV Satria Bagus CV Putra Benua selanjutnya setelah sesampainya truk bermuatan kelapa sawit dipabrik yang dilakukan mengantri menunggu giliran penimbangan pertama truk dipabrik kelapa sawit setelah melakukan penimbangan truk langsung mengarah ke tempat penampungan buah ditempat yang telah disediakan, dan dilanjutkan penumpahan buah kelapa sawit yang ada didalam truk, setelah buah sudah diturunkan dari truk selanjutnya truk mengarah ketimbangan untuk dilakukan penimbangan kedua kalinya agar dapat mendapatkan nota bersih penjualan kelapa sawit ke pabrik kelapa sawit.

**Kriteria Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Yang Diterima.** Pabrik Tandan buah segar yang diterima oleh pabrik memiliki kriteria tertentu, hampir seluruh pabrik menerapkan kriteria yang sama yaitu: tandan buah harus matang atau berwarna merah. Sebagian besar pabrik diwilayah Kabupaten Tanah Laut memiliki kriteria tambahan yaitu tandan buah segar kelapa sawit memiliki berat minimal 8 kg atau dengan kata lain tandan buah dibawah berat 8 kg tidak diterima oleh pabrik atau ikut tergrading dipabrik.

**Biaya, Penerimaan dan Keuntungan Pengepul Kelapa Sawit**

**Biaya Tetap**. Dalam penelitian ini yang dikategorikan termasuk dalam golongan biaya tetap adalah penyusutan alat transportasi dan pajak alat transportasi dan penyusutan peralatan, besarnya rata-rata biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata biaya tetap pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

| No | Biaya tetap | Rata-rata Biaya (Rp/bulan) |
|---|---|---|
| 1 | Penyusutan alat transportasi | 2.337.280 |
| 2 | Pajak alat transportasi | 423.255 |
| 3 | Penyusutan peralatan | 91.978 |
| | Jumlah | 2.852.513 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5 menjelaskan jumlah dan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut selama satu bulan mendapatkan jumlah rata-rata sebesar Rp 2.852.513 Ada komponen biaya yang terdapat pada biaya tetap ini yaitu biaya penyusutan alat transportasi yang dimiliki pengepul kelapa sawit, biaya pajak alat transportasi dan penyusutan peralatan, adapun biaya terbesar yang dikeluarkan pengepul kelapa sawit ada pada biaya penyusutan transportasi pengepul dengan rata-rata sebesar Rp 2.337.280 sedangkan biaya terkecil ada pada penyusutan peralatan dengan rata-rata sebesar Rp 91.978.

**Biaya Variabel**. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan dalam penelitian ini adalah biaya pembelian kelapa sawit, biaya transportasi, biaya muat kelapa sawit, biaya konsumsi dan grading mengikuti besar-kecilnya usaha yang dijalankan, besarnya rata-rata biaya variabel dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6 menjelaskan jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengepul kelapa sawit di kecamatan Panyipatan Kabupaten tanah Laut selama satu bulan mendapatkan jumlah dengan rata-rata sebesar Rp 305.825.339 Biaya variabel yang paling besar dikeluarkan adalah untuk pembelian buah kelapa sawit. Jumlah pembelian kelapa sawit, pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan rata-rata melakukan transaksi pembelian buah kelapa sawit dari petani sebesar Rp 290,645,445 Pengepul membeli buah kelapa sawit dari petani/masyarakat dengan ukuran kilogram dengan harga antara Rp 2.750 sampai dengan Rp 2.850. Jumlah hasil pembelian kelapa sawit yang di peroleh pengepul selama satu bulan rata-rata sebesar 1.755.977 Kg.

Tabel 6. Rata-rata biaya variabel pengepul kelapa sawit.

| No | Biaya Variabel | Rata-Rata (Rp/bulan) |
|---|---|---|
| 1 | Pembelian buah kelapa sawit | 290.645.445 |
| 2 | Muat kelapa sawit | 5.164.638 |
| 3 | Konsumsi | 3.272.315 |
| 4 | Transportasi | 6.742.941 |
| | Jumlah | 305.825.339 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2022

**Biaya Total**. Total biaya yang dikeluarkan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut selama satu bulan yaitu sebesar Rp 308.677.852 Total biaya tersebut diperoleh dari penjumlahan biaya tetap rata-rata yang sebesar Rp 2.852.513/bulan dan biaya variabel rata-rata sebesar Rp 305.825.339 /bulan.

**Penerimaan**. Penerimaan merupakan perkalian antara volume kelapa sawit dengan harga. Volume rata-rata kelapa sawit yaitu sebesar 103.293 kg/bulan dengan rata-rata harga sebesar Rp 3.300/kg sehingga rata-rata penerimaan pengepul kelapa sawit sebesar 340.866.124 /bulan. Penerimaan masing-masing memiliki perbedaan setiap pengepul walaupun harganya seragam, tetapi memiliki perbedaan jumlah penjualan kepabrik pengolahan kelapa sawit. Penerimaan tertinggi sebesar Rp 594.759.000 (Supriadi) sedangkan penerimaan terkecil Rp 101.772.000 (Miskali) dan mendapatkan rata-rata Rp 340.866.124

**Keuntungan.** Adapun keuntungan yang diperoleh oleh pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7, keuntungan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut rata-rata berjumlah sebesar Rp 32.188.272/bulan dari pengurangan

penerimaan dengan biaya total. Rata-rata keuntungan yang diperoleh oleh pengepul di Kecamatan Panyipatan cukup tinggi.

Tabel 7. Keuntungan pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

| No | Keuntungan | Rata-rata (Rp) |
|---|---|---|
| 1 | Penerimaan | 340.866.124 |
| 2 | Biaya Total | 308.677.852 |
| | Jumlah | 6.927.809 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2022

**Permasalahan yang Dihadapi**. Permasalahan yang dihadapi oleh pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan yaitu adanya naik turunnya harga sawit, persaingan antar pengepul, mencari pelanggan kelapa sawit, kerusakan alat transportasi, dan naiknya harga solar. Dari permasalahan tersebut yang paling menonjol dan tidak bisa dihindari ada hubungannya langsung dengan naik turunnya harga kelapa sawit yang sewaktu-waktu bisa terjadi tanpa diketahui pengepul karena mengakibatkan pengepul mengalami kerugian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya yang dikeluarkan oleh pengepul kelapa sawit rata-rata sebesar Rp. 308.677.852/bulan dan penerimaan pengepul kelapa sawit di rata-rata sebesar Rp. 340.866.124/bulan. Sehingga keuntungan yang diperoleh pengepul kelapa sawit di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut memperoleh rata-rata sebesar Rp. 32.188.272/bulan.
2. Permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah adanya naik turunnya harga sawit, persaingan antar pengepul, grading buah berlebihan, mencari pelanggan kelapa sawit, kerusakan alat transportasi, naiknya harga solar dan proses sortir yang dilakukan kembali oleh pihak perusahaan penerima buah kelapa sawit.

### Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat harga kelapa sawit yang cukup baik berdampak pada petani yang semakin besar uang yang diterima petani, dan diharapkan usaha pengepul kelapa sawit akan semakin besar atau meningkat kapasitas kegiatan usaha yang dilakukan oleh pengepul.
2. Perlu dilakukan penelitian yang lebih detail atau menyeluruh analisis pendapatan pengepul dengan ditunjang laporan keuangan yang lebih detail/lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2019). Kalimantan Selatan dalam Angka. Badan Pusat Statistik: Banjarbaru

Badan Pusat Statistik (2021). Kabupaten Tanah Laut dalam Angka. Badan Pusat Statistik: Banjarbaru

Kasim, S. A. (1997. *Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usaha Tani.* Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Mubyarto. (2014). *Tanah dan Tenaga Kerja Perkebunan Kajian Sosial Ekonomi*. Aditya Media, Yogyakarta.

Perdamean, (2011). *Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.